

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti mengenai “Implikasi Konsep Mabadi Khaira Ummah dalam Pembentukan Karakter di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Buntet”, maka dapat disimpulkan :

1. Skateholder madrasah memiliki pemahaman yang berbeda tentang konsep Mabadi Khaira Ummah, tetapi semua memberikan hasil yang baik. Meskipun beberapa pihak tidak memahami teori secara mendalam, mereka mengakui bahwa konsep ini penting sebagai bagian dari identitas kelembagaan NU. Ide tentang "kuntum khaira ummatin", yang ditemukan dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 110, telah diinternalisasi sebagai landasan filosofis pendidikan karakter di madrasah. Meskipun nilai-nilai Mabadi Khaira Ummah belum dimasukkan ke dalam kurikulum formal, konsepnya diterapkan melalui berbagai program pengembangan karakter. Beberapa program utama yang menerapkannya meliputi: P5RA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin), IMTAQ (Iman dan Taqwa), Dialog Antar Agama, IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama)
2. Faktor Pendukung dan Penghambat
 - a. Pendukung : Kesamaan latar belakang, hampir semua staf pendidikan pernah ikut MWC IPNU di kec. Astanajapura
 - b. Penghambat : Keterbatasan tenaga untuk memberikan pelatihan, Kesulitan dalam menentukan waktu
3. Dampak terhadap Pembentukan Karakter Siswa Penerapan nilai nilai konsep MKU berpengaruh positif dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam aspek kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi strategis yang perlu diimplementasikan untuk mengoptimalkan penerapan konsep Mabadi Khaira Ummah di MA NU Putera Buntet Pesantren.

Pertama, madrasah perlu mengintegrasikan konsep Mabadi Khaira Ummah secara sistematis ke dalam kurikulum formal dengan menyusun silabus dan rencana pembelajaran yang eksplisit mencantumkan kelima nilai utama konsep tersebut dalam setiap mata pelajaran.

Kedua, untuk mengatasi keterbatasan tenaga pelatih, madrasah disarankan mengoptimalkan program pelatihan dengan melibatkan sumber daya eksternal seperti alumni yang telah berkiprah di berbagai bidang dan tokoh NU setempat yang memiliki kapasitas untuk memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai ke-NU-an.

Ketiga, perlu dikembangkan sistem evaluasi yang komprehensif untuk mengukur efektivitas penerapan konsep melalui instrumen penilaian karakter yang terstandar dan dapat mengukur internalisasi nilai-nilai Mabadi Khaira Ummah dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Keempat, madrasah harus memperkuat koordinasi antara program formal dan non-formal dalam implementasi nilai-nilai Mabadi Khaira Ummah dengan menciptakan sinkronisasi antara pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan program pesantren agar tidak terjadi fragmentasi dalam pembentukan karakter siswa.

Kelima, mendokumentasikan best practices penerapan konsep Mabadi Khaira Ummah yang telah berhasil dilaksanakan untuk dapat direplikasi di madrasah NU lainnya, sehingga berkontribusi pada pengembangan model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai NU secara nasional.